

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Merupakan pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²² Penelitian kuantitatif yang menegaskan analisisnya pada data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif yaitu sebuah paradigma dalam penelitian yang melihat kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan mampu diverifikasi. Kebenaran tersebut dicapai menggunakan metode tertentu.²³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Artinya penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁴ Bentuk hubungan dari penelitian ini adalah hubungan klausul, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.8

²³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2007), 11

variabel bebas kelompok referensi (X) terhadap variabel terikat keputusan pembelian (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian²⁵. Populasi adalah semua variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Joko Subagyo berpendapat bahwa populasi merupakan objek penelitian sebagai sasaran untuk memperoleh dan mengumpulkan data.²⁶ Berdasarkan berbagai pendapat dapat disimpulkan pengertian populasi merupakan keseluruhan objek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah konsumen dari Honda Tirto Agung Motor Sidoarjo.

2. Sampel penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan Rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow digunakan karena

jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti (tidak terbatas). Adapun rumus Lemeshow sebagai berikut:²⁷

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

²⁶ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 133

²⁷ Stanley Lemeshow, dkk., *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 2.

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = *Sampling error* = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 96 responden.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Honda Tirto Agung Motor yang berada di Jl. Pahlawan no.42A, Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61212.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang akhirnya memperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat disimpulkan.²⁸ Variabel dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) atau variabel X merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Menurut Menurut Prasetijo dan Ihalauw dalam bukunya *Perilaku konsumen* “Kelompok Referensi merupakan individu atau kelompok orang yang mampu memiliki relevansi signifikan pada orang lain dalam hal mengevaluasi, memberi aspirasi atau dalam berperilaku. Dapat dikatakan pula kelompok referensi adalah individu atau sekelompok yang bisa memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian suatu produk atau jasa.”²⁹

Berdasarkan variabel bebas tersebut dapat diidentifikasi berdasarkan indikator pada variabel yaitu sebagai berikut :

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...h.38-39

²⁹ Ristiyanti Prasetijo, dan J. I. O. Ihalauw, John, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta:Andi), 2004, h.151

Tabel 3.1
Operasional Variabel X

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kelompok Referensi (X)	Informasi	Pemberitahuan atau berita tentang sesuatu mengenai produk atau merek suatu barang
	Normatif	Berhubungan dengan norma-norma yang harus ditaati dan diikuti.
	Ekspresi Nilai	Fungsi dari suatu produk sebagai pembawa ekspresi nilai

Sumber: Menurut Ujang Sumarwan dalam buku Perilaku Konsumen (2011, 306)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Dependen) atau variabel adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Menurut Assauri pada bukunya Manajemen Pemasaran menyatakan “keputusan pembelian adalah proses pengambilan keputusan yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak dan keputusan tersebut dipengaruhi oleh kegiatan sebelumnya”.³⁰

Berdasarkan variabel terikat tersebut dapat diidentifikasi berdasarkan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Y

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan suatu produk
	Pencarian informasi.	Pencarian informasi suatu produk dari orang lain atau media sekitar
	Evaluasi alternatif	Mengevaluasi produk dengan membandingkan dengan produk yang serupa.
	Keputusan pembelian	Melakukan pembelian terhadap suatu produk

³⁰ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004) h. 141

	Perilaku konsumen <i>pasca</i> pembelian	Perilaku kepuasan atau tidak dari konsumen terhadap produk
--	---	---

Sumber: Mneurut Garvin dalam skripsi Arina Wahyuni (2017).

E. Data dan Sumber Data

Menurut Suharismi Arikunto, Sumber data merupakan subjek diperolehnya data tersebut.³¹ Jadi, sumber data merupakan asal data tersebut diperoleh peneliti, melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini dikelompokkan menjad dua, yakni:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama baik dari individu maupun perusahaan.³² Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua, yang bisa diperoleh dari buku, brosur, artikel atau website yang berkaitan dengan penelitian.³³ Data sekunder bisa disebut juga berasal dari orang kedua atau bukan data yang diperoleh secara langsung, data ini mendukung pembahasan dari penelitian.³⁴ Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, data yang diperoleh yaitu data berupa

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek....* h.129

³² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2005, h. 42

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 119

³⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006), h. 160

sejarah singkat mengenai lokasi dan produk yang diteliti, hasil penelitian sebelumnya dengan tema serupa sebagai telaah pustaka, dll.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data.³⁵ Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni :

1. Kuisisioner / Angket

Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁶ Peneliti memberikan angket atau kuisisioner langsung kepada konsumen yang membeli dan pernah menggunakan produk Motor Honda Beat di Honda Tirto Agung Motor yang merupakan sampel dari penelitian ini. Jenis kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuisisioner tertutup.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data historis. Sifat utama dari data yang tak terbatas ruang dan waktu, sehingga memberi peluang pada peneliti untuk hal-hal yang bersifat lampau.³⁷

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, majalah, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.³⁸ Bentuk dokumen berupa jurnal, koran dan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* h.222

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*135

³⁷ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press,2001), h. 152-153

³⁸ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 69.

internet untuk mendapatkan data mengenai sejarah lokasi penelitian dan sejarah objek penelitian yaitu Motor Honda Beat.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data-data pemecahan permasalahan juga untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah angket.

Angket merupakan suatu lembaran yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Alat ini untuk mendapatkan hasil apakah kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Dalam penelitian ini angket berjenis tertutup yaitu dengan membrikan pilihan jawaban, sehingga responden hanya perlu memberi tanda silang pada jawaban yang menurutnya tepat, dengan daftar pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh persepsi dan kelompok referensi terhadap keputusan pembelian.³⁹

H. Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan setelah seluruh data terkumpul dari responden. Tahapan dalam analisis data yakni pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan.⁴⁰

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* h.135

⁴⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi Data Dan Analisis Skunder)*, (Jakarta: Gravindo Persada, 2011), h.191

Analisis data pada penelitian ini berkaitan dengan persepsi, kelompok referensi dan keputusan pembelian konsumen Motor Honda Beat. Berikut adalah langkah analisis data yang dilakukan:

1. *Editing* (memberikan data)

Data yang diperoleh perlu diperiksa apakah ada kesalahan dalam pengisiannya. Seperti tidak lengkap, palsu, tidak sesuai atau yang lainnya. Jawaban yang diperoleh dari responden perlu diadakan pembersihan serta pengecekan kembali.

2. *Coding* dan *Categorizing*

Tahap selanjutnya merupakan *coding* yakni pemberian kode pada tiap data yang termasuk pada kategori yang sama. Sedangkan *categorizing* merupakan pengelompokan data yang ada pada daftar pernyataan ke dalam kategori masing-masing variabel. Dalam penelitian ini *coding* dan *categorizing* adalah sebagai berikut : Proses selanjutnya adalah *coding*, yaitu pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan *categorizing* adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori masing-masing variabel. Dalam penelitian ini *coding* dan *categorizing* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel yang Pertama kelompok referensi (X)
- b. Untuk variabel kedua yaitu keputusan pembelian (Y)

3. *Scoring* (Pemberian skor)

Scoring merupakan pemberian skor pada pernyataan yang perlu diberi skor. Proses ini merupakan pemberian angka pada lembar

jawaban kuisioner setiap subjek. Skor tiap item kuisioner ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan sebagai berikut:

- a. Jawaban A (sangat setuju) diberi skor 4
- b. Jawaban B (setuju) diberi skor 3
- c. Jawaban C (tidak setuju) diberi skor 2
- d. Jawaban D (sangat tidak setuju) diberi skor 1

4. Penyusunan Tabel (Tabulasi)

Setelah diberi skor, kemudian hasilnya di transfer menjadi data yang mudah dilihat dan difahami. Mencatat skor secara sistematis akan lebih memudahkan untuk menganalisis data yang telah ada. Dalam penelitian ini pemberian skor akan dijelaskan dalam pernyataan dibawah. Data yang sudah terkumpul akan disajikan dalam tabel inilah yang dimaksud dengan tabulasi data.

5. *Processing*

Processing merupakan penghitungan dan pengolahan serta menganalisa data dengan statistik.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk menilai tingkat validitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid jika dapat menilai apa yang dibutuhkan secara akurat dari data variabel penelitian.⁴¹

2) Uji Reabilitas

⁴¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 51.

Uji Reabilitas digunakan untuk membuktikan seberapa dapat dipercaya atau dapat diandalkannya suatu instrumen penelitian. Ukuran kemantapan *Alpha Cronbach's* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁴²

1. Nilai alpha 0,00 – 0,2 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha 0,21 – 0,4 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
5. Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis data yang terkumpul, dengan cara mendeskripsikan data tersebut agar data tersebut mudah dipahami oleh pembaca.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal⁴³

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian pada residual. Jika pada suatu pengamatan dalam model regresi memiliki variance residual tetap maka disebut

⁴² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 163.

Homoskedastisitas dan disebut Heteroskedastisitas jika berbeda. Model regresi yang terbaik adalah model Homoskedastitas.⁴⁴

3) Uji korelasi

Uji korelasi adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Dua variabel berkorelasi apabila kedua variabel mengalami perubahan.

4) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X : Variabel bebas (persepsi)

Y : Variabel terikat (keputusan pembelian)

a : konstanta

b : Koefisien regresi

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari *independent variabel* yakni persepsi terhadap *dependent variabel* yakni keputusan pembelian.

2) Uji koefisien determinasi (R^2)

⁴⁴ Ibid., 139.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Nilai pada koefisien determinasi berada antara nol hingga satu. Variabel bebas sangat terbatas kemampuannya untuk menjelaskan perubahan variabel terikat apabila nilai R^2 kecil. Sedangkan variabel bebas kuat kemampuannya untuk menjelaskan perubahan pada variabel terikat apabila nilai R^2 mendekati satu.⁴⁵

⁴⁵ M. Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001),100.